

## MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR DI MI I'ANATUL MUTA'ALLIMIN 01 KUBANGWUNGU

Dina Salamah<sup>1</sup>, Triana Rosalina Noor<sup>2</sup>

STAI An najah Indonesia Mandiri Sidoarjo<sup>1</sup>, STAI An najah Indonesia  
Mandiri Sidoarjo<sup>2</sup>

dinasalamah367@gmail.com<sup>1</sup>, trianarosalinanoor@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstract:** *This research is entitled “Learning Management in Overcoming at MI I’anatul Muta’allimin 01 Kubangwungu”. Learning management has an important role in the succes and achievement of student learning. Therefore, the application of learning management can influence and provide solutions to learning difficulties experiencedc by each studcent. The formulation of the problem from this research is how to learn in overcoming learning difficulties at MI I’anatul Muta’allimin 01 Kubangwungu. The purpose of this study is to find out how the implementation of learning management in overcoming learning difficulties at MI I’anatul Muta’allimin 01 Kubangwungu. This study uses a ddescriptive qualitatative approach. The research data was obtained by using observations, interview and documentation. The result of this research is that the implementation of learning management at MI I’anatul Muta’allimin 01 Kubangwungu has been going well, and has been proven to be able to overcome students learning difficulties. In planning the teacher in grade 1 determines the RPP, Prota, Promissory note, syllabus, and determination of additional material to attend a special class. organizing learning in class 1 by grouping thebbv stages of student difficulty and selecting student who will take special classes. Then the implementation of learning is carried out according to what has been planned, namely the implementation of learning in general classes and in special classes. Meanwhile, for teacher supervision by looking at student activity during the learning process, student attendance lists, student grades in the form of daily assignments, tests, semester scores, and test scores.*

**Keywords:** *Learning Management, Difficulty Management, Student.*

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul “Manajemen Pembelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MI I’anatul Muta’allimin 01 Kubangwungu”. Manajemen pembelajaran memiliki peranan penting dalam keberhasilan dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan manajemen pembelajaran dapat mempengaruhi dan memberi solusi atas kesulitan belajar yang dialami oleh setiap siswa. Rumusan masalah dari penelitian ini ialah bagaimana manajemen pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MI I’anatul Muta’allimin 01 Kubangwungu. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar di MI I’anatul Muta’allimin 01 Kubangwungu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian ini

diperoleh dengan menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah implementasi manajemen pembelajaran di MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu telah berjalan dengan baik, dan terbukti dapat mengatasi kesulitan belajar siswa. Pada perencanaan guru di kelas 1 menetapkan RPP, Prota, Promes, Silabus dan penetapan materi tambahan untuk mengikuti kelas khusus. Pengorganisasian pembelajaran pada kelas 1 dengan mengklasifikasikan tahapan kesulitan siswa dan pemilihan siswa yang akan mengikuti kelas khusus. Kemudian Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu dengan dua kali pelaksanaan, yaitu pelaksanaan pembelajaran pada kelas umum dan pada kelas khusus. Sementara itu, untuk pengawasan guru dengan melihat dari keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran, sikap siswa saat proses pembelajaran, daftar hadir siswa, nilai siswa berupa tugas harian, ulangan, nilai semester, dan nilai ujian.

**Kata Kunci:***Manajemen Pembelajaran, Kesulitan Belajar, Siswa.*

## **Introduction**

Pembelajaran memiliki peranan penting bagi keberhasilan suatu pendidikan, yakni dengan penggunaan strategi, metode, maupun media yang digunakan dengan disesuaikan karakter siswanya. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting dalam penerapan pembelajaran yang dilakukan dengan merumuskan manajemen pembelajaran guna mempermudah dalam pelaksanaan proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas biasanya terdapat masalah yang dialami oleh siswanya, baik berupa membaca, menulis, maupun berhitung. Dalam hal ini, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi adanya kesulitan dalam belajar sehingga perlunya pendekatan khusus antara guru dengan siswanya agar dapat mengetahui permasalahan yang dialami siswanya sehingga dapat menyesuaikan dengan tipe permasalahan yang dihadapi.

menurut Mulyadi (2010) kesulitan belajar ialah suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Ahmadi dan Supriyono (2013) mengatakan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar ada dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ini terdiri dari fisiologis dan psikologis siswa. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ety Mukhlesi Yeni, Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Nasional. Vol. 2, No. 2. 2015. hlm.1

<sup>2</sup> Hadi Cahyono, Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 7, No. 1. 2019. hlm.2

Kemudian kesulitan belajar akademik dapat diketahui oleh guru maupun orang tua siswa ketika siswa tersebut tidak mampu dalam mencapai kemampuan-kemampuan yang berhubungan dengan akademik. Seperti yang dikatakan oleh Surya dan Suryabrata bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar memiliki ciri-ciri tertentu, antara lain: (1) adanya hasil belajar yang rendah; (2) hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan; (3) lambat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan; (4) adanya gangguan dari prestasi. Sehingga apabila siswa menunjukkan salah satu dari ciri-ciri tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan dalam belajarnya.<sup>3</sup>

Salah satu sekolah yang terdapat permasalahan dalam belajarnya ialah MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu. MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu adalah sekolah dasar yang terletak di desa kubangwungu, kecamatan ketanggungan, kabupaten brebes, provinsi jawa tengah. Sekolah ini terletak tepat didekat jalan raya, tepatnya di di depan masjid jami miftahul jannah kubangwungu.<sup>4</sup>

Pada MI I'anatul muta'allimin 01 kubangwungu ini terdapat permasalahan berupa kesulitan belajar yang dialami siswanya, Terutama pada kelas 1, terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung karena faktor minat, motivasi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun faktor handphone.<sup>5</sup> Selain itu juga pada siswa kelas 1 masih dalam tahap penyesuaian dengan suasana belajar dikelas yang dimana dulunya hanya masih asik bermain dengan usia sebayanya kemudian dituntun untuk mengikuti proses pembelajaran yang sangat konstruktif sehingga masih perlu dituntun, dibimbing, dan diawasi agar dapat mengikuti proses pembelajaran sebagaimana mestinya.<sup>6</sup>

Namun, di MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu ini pada saat seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tidak memiliki kriteria dan tes khusus dalam menentukan anak yang akan diterima menjadi siswanya di sekolah tersebut. Sehingga semua anak yang mendaftar dapat diterima walaupun ia belum pernah mengalami ke jenjang Taman Kanak-kanak (TK) maupun Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Rita Novita, dkk. Penyebab Kesulitan Belajar Geometri Dimensi Tiga. Jurnal Riset Pendidikan Matematika. Vol. 1, No. 5. 2018.hlm.4

<sup>4</sup> Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 1 Mei 2022, Pukul 08.00 WIB

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu An'umillah, Wali Kelas 1 MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu pada tanggal 28 Mei 2022. Pukul 13.00 WIB

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sulaeman, Kepala Sekolah MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu pada tanggal 3 Mei 2022. Pukul 08.00 WIB

<sup>7</sup> *Ibid.*,

MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu ini juga berdiri cukup lama, yaitu sejak tahun 1972 sehingga masyarakat sudah percaya untuk menitipkan anaknya dengan berbagai macam karakter dan kemampuan yang dimiliki untuk menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, maka guru di MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu menerapkan manajemen pembelajaran yang sekiranya cocok untuk anak didiknya sehingga dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswanya.<sup>8</sup>

Karena pada dasarnya, suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif perlu adanya manajemen yang efektif juga. Syafaruddin dan Nasution mengatakan bahwa untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif harus ditangani oleh guru yang professional melalui manajemen pembelajaran yang baik.<sup>9</sup> Pembelajaran menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Sedangkan Dimiyati dan Mujiono mengatakan bahwa pembelajaran ialah kegiatan guru dengan terprogram dan terencana guna menciptakan kondisi yang aktif bagi siswa dengan menekankan pada penyediaan fasilitas belajar.<sup>10</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, Ibrahim Bafadhal mengungkapkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan segala tindakan dengan tujuan untuk mencapai kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, dan edukatif. Dalam tindakan tersebut melibatkan penataan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Manajemen Pembelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu". Karena di MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu ini terdapat keunggulan tersendiri dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswanya yaitu menggunakan manajemen pembelajaran yang baik sehingga perlu dikaji lebih dalam lagi.

## **Theoretical Review**

### **Manajemen**

George G Terry mengatakan bahwa manajemen memiliki 4 fungsi yang harus dijalankan,

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> Edna Maria dan Eko Sedyono, Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 4, No. 1.hlm.3

<sup>10</sup> Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19," *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm.291

yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling). Dalam proses manajemen ini, seorang pemimpin harus mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebaik mungkin, sehingga ia dapat mencapai tujuan organisasi. Dengan memahami manajemen, maka seorang pemimpin akan secara sadar bertindak secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan saling bekerja sama dengan anggotanya.<sup>12</sup>

### **Manajemen Pembelajaran**

Pembelajaran menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Sedangkan Dimiyati dan Mujiono mengatakan bahwa pembelajaran ialah kegiatan guru dengan terprogram dan terencana guna menciptakan kondisi yang aktif bagi siswa dengan menekankan pada penyediaan fasilitas belajar.<sup>13</sup>

Menurut Syaiful Syagala, konsep manajemen sebagai sebuah proses dalam pembelajaran, yang diartikan sebagai suatu usaha dan sikap pemimpin (kepala sekolah) selaku orang yang memberikan intruksi di sekolah dan usaha maupun tindak tanduk guru sebagai pengelola pembelajaran di kelas dalam rangka meraih target program sekolah dan pembelajaran.<sup>14</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, Ibrahim Bafadhal mengungkapkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan segala tindakan dengan tujuan untuk mencapai kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, dan edukatif. Dalam tindakan tersebut melibatkan penataan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>15</sup>

Tujuan utama pengelolaan pembelajaran menurut Thomas Risk adalah untuk menghemat waktu dan tenaga, karena pengelolaan pembelajaran yang baik akan membantu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektif, dan efisien. Sedangkan secara khusus pengelolaan pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi yang memungkinkan siswa belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.<sup>16</sup>

### **Kesulitan Belajar**

---

<sup>12</sup> Alfian Erwinsyah, "Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru," *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 .2017. hlm.70-71

<sup>13</sup> Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, *Op.Cit.*

<sup>14</sup> *Ibid.* hlm.290

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm.291

<sup>16</sup> Alfian Erwinsyah, *Op.Cit.*, hlm.74

Definisi kesulitan belajar pertama kali dikemukakan oleh *The United States Office Of Education (USEO)* pada tahun 1997 yang dikenal dengan *Public Law 94-142* dimana hamper mirip yang dikemukakan oleh *The National Advisorry Commite On Handicapped Children* pada tahun 1967 yang mengungkapkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan ujaran bahasa atau ujaran tulisan. Gangguan ini berupa kesulitan mendengarkan, berbicara, menulis, mengeja, dan berhitung.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Mulyadi (2010) kesulitan belajar ialah suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Ahmadi dan Supriyono (2013) mengatakan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar ada dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ini terdiri dari fisiologis dan psikologis siswa. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>18</sup>

Menurut Yulinda Erma Suryani, terdapat dua klasifikasi kesulitan belajar yakni kesulitan belajar praakademik dan kesulitan belajar akademik.<sup>19</sup> Berikut penjelasannya :

1. Kesulitan Belajar Praakademik

Kesulitan belajar praakademik ini dibagi menjadi tiga gangguan dalam belajar, yaitu gangguan motorik (gangguan kemampuan dalam koordiasi alat gerak), gangguan sensorik (gangguan kemampuan gangguan pada menangkap rangsangan dari luar melalui alat-alat indera), gangguan perseptual (gangguan pada kemampuan untuk merangsang dan memahami dari alat indera yang dimilikinya).

2. Kesulitan Belajar Akademik

Kesulitan belajar akademik ini dibagi menjadi tiga gangguan dalam belajar, yaitu kesulitan dalam membaca (disleksia), kesulitan dalam menulis (disgrafia), dan kesulitan dalam berhitung (diskalkulia).

## Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif menurut Eri Berlian yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan di lingkungan secara

---

<sup>17</sup> Rahayu Sri Waskitoningtyas, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 5, no. 1 (2016). Hlm.24

<sup>18</sup> Hadi Cahyono, *Op.Cit.*, hlm.2

<sup>19</sup> Yulinda Erma Suryani, *Kesulitan Belajar*. (Klaten:Magistra, 2019). hlm.38-41

langsung untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian dengan menginformasikan sebagaimana adanya.<sup>20</sup>

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Eri berlian mengatakan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung penelitian yang diperoleh tidak langsung dari sumber data.<sup>21</sup> Dalam hal ini, data primer yang digunakan peneliti ini berasal dari wawancara peneliti dengan wali kelas 1, siswa kelas 1, wali murid kelas 1 dan kepala sekolah. Sedangkan data sekunder ini berasal dari dokumen penting di sekolah, menggunakan e-journal, e-book, dan studi dokumentasi.<sup>22</sup>

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kemudian tahapan peneliti dalam melakukan analisis data ialah berdasarkan model analisis interaktif miles dan huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi<sup>23</sup> penggunaan metode pengumpulan data dan teknik analisis data ini dirasa sesuai dengan topik pembahasasan dalam penelitian ini yaitu mengenai penggunaan manajemen pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas 1 di MI I'anutul Muta'allimin 01 Kubangwungu.<sup>24</sup>

## **Results and Discussion**

### **Gambaran Umum**

Sejarah dan Latar Belakang MI I'annatul Muta'allimin 01 Kubangwungu

Menurut Bapak Sulaeman selaku kepala sekolah, MI I'anutul Muta'allimin 01 Kubangwungu ini berada di bawah naungan yayasan I'anutul Muta'allimin yang diketuai oleh H. Akhmad Rosyidin. Dalam yayasan I'anutul Muta'allimin ini terdapat 5 lembaga pendidikan yang terdiri dari 1 RA, 2 Madrasah Ibtida'iyah, 1 Madrasah Tsanawiyah, dan 1 Madrasah Diniyah.<sup>25</sup>

Beliau juga menjelaskan bahwa MI I'anutul Muta'allimin 01 ini berdiri sejak 1952 yang dulunya hanya Madrasah Diniyah yang didirikan pertama kali oleh Bapak K.H Khaeruddin salah

---

<sup>20</sup>Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang:Sukabina Press, 2016). hlm. 22.  
<https://osf.io/preprints/inarvix/aucd/>.

<sup>21</sup> *Ibid.* hlm.42

<sup>22</sup> *Ibid.* hlm.19

<sup>23</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta:Bumi Aksara. 2013). hlm.13-15

<sup>24</sup> Natalina Nilamsari. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. Vol. XIII, No. 2. 2014.hlm.181.

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sulaeman, Kepala Sekolah MI I'anutul Muta'allimin 01 Kubangwungu.pada tanggal 3 Mei 2022. Pukul 08.00 WIB





1.	Nama Madrasah	:	MI I'anatul Muta'allimin 01
2.	Nomor Statistik Madrasah	:	111233290112
3.	Nomor Pokok Madrasah Nasional	:	60713705
4.	Alamat		
	- Jalan	:	Jl. Abdul Qodir No. 35
	- Desa / Kelurahan	:	Kubangwungu
	- Kecamatan	:	Ketanggungan
	- Kota / Kabupaten	:	Brebes
	- Kode Pos	:	52263
	- Nomor Telepon	:	-
	- Email	:	Miim01kubangwungu@yahoo.com
5.	Jenjang Akreditasi	:	B
6.	Tahun Berdiri	:	1972
7.	Tahun Operasi	:	1974
8.	Kepemilikan Tanah		
	- Luas Tanah	:	703 M
	- Status Tanah	:	Wakaf
9.	Status Bangunan		
	- Ijin mendirikan bangunan	:	1970
	- Luas Bangunan	:	600 M

10.	Rekening Bank		
	- Nomor	:	9774166650
	- Nama bank	:	Permata bank
	- Kantor	:	Tegal
11.	Jumlah Guru		
	- Laki-laki	:	4
	- Perempuan	:	5
12.	Jumlah Tenaga Kependidikan		
	- Laki-laki	:	1
	- Perempuan	:	0

**Tabel 1.1 Identitas Madrasah**

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, proses pembelajaran di MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu berjalan dengan baik dan disiplin. Kondisi tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang dilakukan secara rutin di sekolah setiap hari senin sampai sabtu dengan menjalankan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah seperti pembuatan rencana program pembelajaran sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar.<sup>29</sup>

Proses pembelajaran di MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu menerapkan sistem guru kelas (wali kelas) dan guru mata pelajaran tertentu seperti guru olahraga dan guru mata pelajaran agama. Di MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu ini menggunakan kurikulum 13 yang mengharuskan siswa dituntun lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>30</sup>

### **Penyajian dan Analisis Data**

#### **Faktor Penyebab Siswa Mengalami Kesulitan Dalam Belajar**

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab dari kesulitan belajar yang dialami siswa ialah terdiri dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern ini

<sup>29</sup> Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 10 Mei 2022

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sulaeman pada tanggal 5 Mei 2022. Kepala Sekolah MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu. Pukul 09.30 WIB

meliputi motivasi dan minat siswa yang kurang, sedangkan faktor ekstern meliputi kurangnya sarana prasaran yang mendukung proses pembelajaran dikelas, guru yang kurang bervariasi dalam mengajar sehingga siswa merasa bosan, lingkungan keluarga yang kurang tegas dalam mendidik anaknya, dan lingkungan masyarakat yang terbiasa memberikan handphone ke anak sejak dini sehingga anak terbiasa dengan handphone daripada belajar

#### Cara Guru Dalam Mengatasi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar

Menurut Ibu An'umillah (Wali kelas 1) mengatakan bahwa "Yang saya lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa ialah memberikan latihan soal berupa pilihan ganda maupun esai dan tanya jawab langsung kepada anak-anak. Kemudian memberikan tugas rumah kepada anak-anak untuk mengetahui sejauhmana anak memahami materi yang telah diajarkan"

Selain itu, Ibu An'umillah mengatakan bahwa "Selain saya melakukan latihan dan memberikan tugas kepada siswa, saya juga melakukan observasi kelas untuk mengetahui perilaku siswa dikelas dan menanyakan langsung kepada orang tua siswa agar mengetahui siswa selama dirumah dalam mengerjakan tugasnya"

Kemudian Ibu An'umillah juga mengatakan "Upaya yang saya lakukan dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya ialah dengan mengelompokkan siswa kurang mampu dalam membaca, menulis, dan berhitung dengan memberikan les tambahan berupa materi-materi yang mudah, mengulang materi sebelumnya, memberi dukungan maupun motivasi agar siswa tidak bermalas-malasan, dan memberikan tugas harian maupun rumah"<sup>31</sup>

#### Manajemen Pembelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MI I'atul Muta'allimin 01 Kubangwungu

Seperti yang telah dijelaskan pada kajian teori bahwasannya manajemen pembelajaran mencakup 4 fungsi yang harus dijalankan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berikut manajemen pembelajaran di MI I'atul Muta'allimin 01 Kubangwungu khususnya pada kelas 1.

##### 1. Perencanaan pembelajaran

Pada tahap ini guru kelas 1 merencanakan pembelajaran dengan menentukan jadwal pelajaran, RPP, Promes, Prota, dan silabus. Selain itu juga guru menentukan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan. Pada tahap ini guru juga membedakan antara kelas umum dan kelas khusus dalam pembuatan RPP.

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu An'umillah, Wali Kelas 1 pada tanggal 22 Mei 2022. Pukul 09.00 WIB  
**The 3<sup>rd</sup> ICO EDUSHA 2022**  
**Vol. 3.No.1 December 2022**  
**E-ISSN. 2775-930X**

Berikut perencanaan pembelajaran yang digunakan pada kelas 1 di MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu guna mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswanya.

No	Kelas Umum	Kelas Khusus
1.	Metode yang digunakan ialah ceramah, diskusi, tanya jawab, kuis, dan penugasan.	Metode yang digunakan tanya jawab, ceramah, dan penugasan.
2.	Media pembelajaran yang digunakan LKS, buku pegangan guru, dan papan tulis.	Media pembelajaran yang digunakan berupa papan tulis, buku khusus membaca, menulis, dan berhitung.
3.	Dilakukan dari pukul 07.00 – 09.15 WIB	Dilakukan dari pukul 10.00 – 11.00 WIB
4.	Dilakukan setiap hari Senin – Jum'at (kecuali tanggal merah)	Dilakukan setiap hari Kamis – Sabtu

## 2. Pengorganisasian pembelajaran

Pada tahap pengorganisasian pembelajaran ini guru Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu An'umillah selaku wali kelas 1 ia mengatakan bahwa pengorganisasian pembelajaran dilakukan melalui penyusunan jadwal pelajaran pada kelas 1, menyusun struktur organisasi kelas, penyusunan materi tambahan untuk anak yang mengalami kesulitan dalam belajar, dan tugas rumah untuk setiap anak. Selain itu juga mengklasifikasi macam-macam kesulitan yang dialami siswanya guna mempermudah dalam mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswanya.

## 3. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas 1 MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu menggunakan metode ceramah, penugasan, diskusi, kuis, dan tanya jawab. Selain itu juga mengulang pelajaran yang telah diajarkan untuk memberi pemahaman dan anak

yang tertinggal dapat memahami serta mendengarkan ulang materi yang telah disampaikan.

Guru juga memberikan les tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar terutama dalam membaca, menulis, dan berhitung selesai pulang sekolah yang dilakukan pada hari kamis sampai sabtu pada pukul 10.00 sampai 11.00 WIB berupa latihan membaca, menulis, dan berhitung dari buku pendamping guru yang dikhususkan untuk anak pemula yang telah disesuaikan dengan tingkatnya (jilid/level) masing-masing.

Kemudian guru juga mempunyai strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar anak ialah dengan memberikan semangat, bimbingan, dan dorongan berupa mensugesti siswa dengan cita-citanya sehingga siswa lebih semangat untuk menggapai cita-citanya.<sup>32</sup>

#### 4. Pengawasan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu An'umillah selaku wali kelas 1, ia mengatakan bahwa dalam melakukan pengawasan pembelajaran yaitu dengan melihat dari keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran, kepribadian atau sikap siswa saat proses pembelajaran, daftar hadir siswa, nilai siswa berupa tugas harian, ulangan, nilai semester, dan nilai ujian. Dimana dari semua hasil nilai tersebut akan di laporkan terhadap wali murid dalam bentuk laporan hasil belajar siswa (raport) selama belajar dikelas.

Kegiatan pengawasan pembelajaran tersebut menurut Ibu An'umillah dilakukan setiap hari pada saat pembelajaran berlangsung, kecuali kegiatan ujian dilakukan sesuai dengan ketetapan dari pemerintah. Namun, untuk pengawasan pembelajaran dalam kelas khusus (les tambahan) berbeda dengan kegiatan pengawasan pembelajaran pada kelas umum. Pada kelas khusus ini melakukan dengan pemantauan setiap kali melakukan les tambahan (kelas khusus) terhadap siswa apakah terdapat perubahan yang signifikan.

Selain itu, beliau juga bekerjasama dengan kepala sekolah, dewan guru lainnya, maupun orang tua siswa untuk selalu mengawasi, dan memeriksa tugas ataupun pekerjaan anaknya pada saat di rumah agar anak tidak lupa akan tugasnya dan dapat mengetahui perkembangan selama belajar di sekolah.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Hasil Observasi , pada tanggal 22 Mei 2022. Pukul 09.30 WIB

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu An'umillah, Wali Kelas 1, pada tanggal 22 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB

## **Conclusion**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar di MI I'atul Muta'allimin 01 Kubangwungu sudah cukup baik, yakni manajemen pembelajaran sudah tersusun dan terencana dengan baik yang disesuaikan dengan tipe atau karakteristik dari masing-masing siswanya tanpa harus disamaratakan dengan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Pada tahap perencanaan guru kelas 1 merencanakan pembelajaran dengan menentukan jadwal pelajaran, RPP, Promes, Prota, dan silabus. Selain itu juga guru menentukan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan.

Pada tahap pengorganisasian pembelajaran ini guru mengklasifikasi macam-macam kesulitan yang dialami siswanya guna mempermudah dalam mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswanya.

Pada tahap pelaksanaan memberikan les tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar terutama dalam membaca, menulis, dan berhitung selesai pulang sekolah berupa latihan membaca dari buku pendamping guru yang dikhususkan untuk anak pemula yang telah disesuaikan dengan tingkatnya (jilid/level) masing-masing setiap hari kamis sampai jum'at pada pukul 10.00 sampai 11.00.

Kemudian pengawasan pembelajaran pada MI I'atul Muta'allimin 01 Kubangwungu khususnya kelas satu dengan melihat dari keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran, kepribadian atau sikap siswa saat proses pembelajaran, daftar hadir siswa, nilai siswa berupa tugas harian, ulangan, nilai semester, dan nilai ujian.

## **References**

- Berlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang:Sukabina Press<https://osf.io/preprints/inarvix/aucd/>.
- Cahyono,Hadi.2019. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 7, No. 1
- Erma Suryani, Yulinda.2019. *Kesulitan Belajar*. Klaten:Magistra.
- Erwinsyah, Alfian. 2017.“Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.5 No.1

- Maria, Edna dan Eko Sedyono. Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.4.No. 1
- Mukhlesi Yeni, Eti. 2015. Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Nasional*. Vol. 2, No. 2.
- Munir, Ahmad Saifulloh and Mohammad Darwis. 2020. Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2
- Nilamsari, Natalina. 2014. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. Vol. XIII, No. 2
- Novita, Rita.dkk.2018. Penyebab Kesulitan Belajar Geometri Dimensi Tiga. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 5
- Sri Waskitoningtyas,Rahayu. 2016. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016..*JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 5, no. 1

### **Acknowledgment**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo beserta para jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada penulis sehingga dapat menempuh pendidikan di kampus ini dan dapat melakukan penelitian ini. Selain itu, penulis juga berterimakasih kepada MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu yang meliputi kepala sekolah, guru, staff, dan para siswa yang telah menyambut hangat kedatangan saya untuk melakukan penelitian sehingga saya selaku peneliti merasa lebih bersemangat dalam menggali berbagai data dan informasi yang diperlukan dalam pembahasan penelitian saya.